

**STUDI PENGGUNAAN KARTU TANI DI DESA
TUGUMULYO KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

Wahyu Erwansyah



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

‘Hidup lah sesuai apa yang kamu mau, pilihan hidupmu adalah jalanmu

*Dengan Rahmat Allah S.W.T , Skripsi ini
Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ *Ayahanda Heri Yanto dan Ibunda Sumarni tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangi dengan penuh keikhlasan dan tak pernah lelah memberikan nasihat.*
- ❖ *Kelima seaudaraku Erwandi Saputra, Kris Puja Utara, Riki Rama Dianto, Panji Kurniawan dan Ocmann Yuanda yang selalu membuatku semangat*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku seluruh angkatan agribisnis 2017. Terkhusus buat Gunadi, Wahyu Nasrudin, Handoko, Febriansyah, Diki, Ehlas yang selalu memotivasiku*
- ❖ *Almamater Hijauku*

RINGKASAN

Wahyu Erwansyah, “Studi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” (Dibimbing oleh **Rahmat Kurniawan** dan **Muhamad sidik**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan kartu tani di Desa Tugu mulyo kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir

Penelitian ini telah di lakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, untuk metode penarikan contoh digunakan metode penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa belum optimalnya implementasi kebijakan program kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam upaya pencapaian tujuan kebijakan tersebut, terjadi Banyak kendala yang di hadapi dalam pencapaian kegunaan kartu tani itu sendiri seperti belum adanya sarana dan prasarana yang memadai contohnya mesin EDC (Electure Data Capture) belum tersedia, masih banyaknya data yang belum valid yang mengakibatkan belum semuanya petani yang berhak mendapatkan kartu tani mendapat kartu tersebut. Sehingga program kartu tani hanya berbasis output, yaitu hanya membagi atau mendistribusikan kartu saja, belum ke arah termanfaatkannya kartu tani untuk meringankan beban produksi padi dalam hal penebusan pupuk subsidi. Selain itu juga di Desa Tugumulyo, jumlah petani yang sudah dientri dan divalidasi datanya berjumlah 908 petani, tetapi realisasi penggunaannya masih nihil dan petani belum memanfaatkan kartu tani untuk melakukan transaksi di kios yang di tunjuk.

SUMMARY

Wahyu Erwansyah, "Study on the Use of Farmer Cards in Tugumulyo Village, Lempembe Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency" (Supervised by Rahmat Kurniawan and Muhamad Sid)

This study aims to determine the implementation of the use of farmer cards in the village of Tugu mulyo, sub-district of lem debris, ogan komering ilir district.

This research was carried out from March 2022 to May 2022. The method used in this research is a survey, for the sampling method used to determine the sample with certain considerations (purposive sampling). The data collection method used in this research is direct observation, interviews and documentation to respondents who have been determined by using questionnaires that have been prepared in advance. Data processing is carried out using qualitative descriptive analysis methods

The results showed that the implementation of the farmer card program policy was not yet optimal in the village of Tugumulyo, the sub-district of Lempembe, the district of Ogan Komering Ilir, in an effort to achieve the objectives of the policy. EDC (Electure Data Capture) is not yet available, there is still a lot of invalid data which results in not all farmers who are entitled to a farmer card to get the card. So that the farmer card program is only output-based, that is, only distributes or distributes cards, not yet in the direction of utilizing farmer cards to ease the burden of rice production in terms of redeeming subsidized fertilizers. In addition, in Tugumulyo Village, the number of farmers whose data has been entered and validated is 908 farmers, but the realization of its use is still nil and farmers have not used farmer cards to make transactions at the designated kiosks.

**STUDI PENGGUNAAN KARTU TANI DI DESA
TUGU MULYO KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

Wahyu Erwansyah

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN
STUDY PENGGUNAAN KARTU TANI DI DESA
TUGU MULYO KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

Wahyu Erwansyah

412017101

Telah dipertahankan pada ujian 25 Agustus 2022

Pembimbing Utama

Rahmat Kurniawan., SP.M. Si

Pembimbing Pendamping

Muhammad Sidik., SP. M.Si

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M. Si)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Wahyu Erwansyah
Nim : 412017101
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk sentosa, 15 Mei 1997
Program Studi : Agribisnis
Perguruan tinggi : Universitas Muhamadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampikan/mempublikasikanya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2022



(Wahyu Erwansyah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmad dan ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan berkesempatan mengerjakan skripsi dengan judul “**Study Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir**”. Yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan proposal ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan proposal rencana penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dari Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2022

penulis

RIWAYAT HIDUP

Wahyu Erwansyah Di lahirkan di Desa Teluk Sentosa, kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara Pada Tanggal 15 Mei 1997, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Heriyanto dan Ibunda Sumarni

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan Tahun 2009 di SD Negeri 01 Tugumulyo, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 01 Tugumulyo, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 Di SMA Negeri 01 Lempuing jaya, Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Study Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kebun PT. Buluh Cawang Plantations Desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKN) Angkatan 55 di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan April 2022 sampai Bulan Mei 2022 Penulis melaksanakan Penelitian tentang Study Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
RIWAYAT HIDUP	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan kegunaan	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
2.1 Penelitian terdahulu yang sejenis.....	9
2.2 Tinjauan Pustaka.....	14
2.2.1 Konsepsi kartu tani.....	14
2.2.2 Subsidi pupuk.....	19
2.2.3 Pengertian program	20
2.2.4 Implementasi program.....	22
2.2.5 Optimalisasi kartu tani	23
2.3 Metode pendekatan	24
2.4 Batasan Penelitian dan operasional variabel.....	25
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	26
3.2 Metode penelitian.....	26
3.3 Metode penarikan contoh.....	26
3.4 Metode pengumpulan data.....	28
3.5 Metode pengolahan dan analisis data.....	29

BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	Halaman
4.1	Hasil	32
4.1.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1.1	Identitas Responden.....	32
4.1.1.2	Keadaan Umum Usahatani Padi sawah	36
4.1.2	Manfaat Program Kartu Tani Di Tingkat Petani.....	37
4.1.3	Implementasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	38
4.1.4	Optimalisasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	40
4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Pelaksanaan program kartu tani di tingkat petani	42
4.2.2	Implementasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	42
4.2.3	Optimalisasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	45
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	47
	LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah petani yang terdata di e-RDCK dan pendistribusian kartu tani per 2 Oktober 2019.....	3
2. Jumlah petani yang terdata di e-RDCK dan pendistribusian kartu tani di kabupaten OKI 2021.....	5
3. Jumlah realisasi kartu tani di Kecamatan lempuing 2021	6
4. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis	12
5. Jumlah petani contoh berdasarkan umur di Desa Tugumulyo Kecamatanlempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir 2022	32
6. Tingkat Pendidikan Petani contoh di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022.....	33
7. Karakteristik Petani contoh berdasarkan pengalaman dalam menjalankan Usahatani padi sawah di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022.....	34
8. Luas lahan petani contoh di Desa Tugumulyo, Kecamatan LempuingKabupaten Ogan Komering Ilir, 2022.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramamatik Strategi Optimalisasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering ilir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
2. Identitas petani responden usaha tani padi sawah yang menerima Kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir	50
3. Hasil Wawancara tetang kartu tani bersama koordinasi penyuluh Pertanian Lempuing.....	51
4. Hasil wawancara petani penerima kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	53
5. Wawancara tentang karu tani bersama Koordinasi penyuluh pertanian Lempuing.....	54
6. Wawancara tentang kartu tani bersama kasih pupuk dan staf tani dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir	55
7. Wawancara Petani penerima kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komerin Ilir.....	56
8. Surat selesai penelitian	57

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di suatu Negara memiliki peran yang penting dalam mengubah tatanan hidup masyarakat ke arah yang lebih baik. Salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ialah sektor pertanian, Hal tersebut didukung oleh potensi sumber daya alam Indonesia yang melimpah sehingga diharapkan pemerintah mampu mensejahterakan masyarakatnya melalui pembangunan di bidang pertanian. Pembangunan pertanian dilakukan dengan memanfaatkan teknologi modern yang tepat guna dan berkelanjutan. Kegiatan pertanian di dominasi oleh penggunaan pupuk yang bertujuan untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas dari hasil pertanian.

Realitas yang seringkali ditemui oleh petani adalah kelangkaan pupuk, harga yang naik turun, ketika mendistribusikan pupuk untuk masyarakat mengalami masalah. di dalam mengatasi kelangkaan pupuk yang terjadi, pemerintah menetapkan kebijakan yakni Peraturan Presiden No 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang berfungsi sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan pemerintah dalam mengawasi alokasi pupuk bersubsidi. Program pemberian pupuk bersubsidi sebenarnya telah dimulai sejak 1970-an, namun sampai sekarang, petani sebagai penerima manfaat program ini masih kesulitan mengaksesnya. Keberadaan pupuk secara tepat baik jumlah, jenis, mutu, harga, tempat, dan waktu akan menentukan kuantitas dan kualitas produk pertanian yang dihasilkan. Faktor yang mempengaruhi petani dalam pemakaian pupuk antara lain; kemampuan petani dalam membeli pupuk, ketersediaan pupuk di pasaran, dan kemudahan petani mendapatkan pupuk (Rusastra dkk, 2002 dalam Widiatmoko, 2017). Pemerintah melakukan kebijakan penyediaan pupuk bagi petani melalui subsidi harga pupuk. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan terkait dengan pengawasan, pengadaan, dan penyaluran pupuk subsidi tersebut.

Kebijakan distribusi pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/MDAG/PER/4/2013 yang mengatur tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Namun, kebijakan tersebut belum mampu menjamin ketersediaan pupuk yang sesuai bagi petani. Bahkan ketersediaan pupuk mengalami kelangkaan yang terjadi di beberapa daerah.

Pemerintah pusat melalui kementerian pertanian republik indonesia (kementerian RI) berencana meluncurkan program kartu tani yang di peruntukan bagi petani di seluruh wilayah pedesaan di indonesia, termasuk desa-desa yang ada di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) provinsi sumatera selatan (Sumsel) tahun 2020. Program kartu tani merupakan program yang di rancang sebagai alat pelayanan untuk mendukung para petani dalam rangka menuju petani yang mandiri dan modern. Selain itu, kartu tani ini juga sebagai alat untuk memaksimalkan program pemerintah dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Kartu tani ini sendiri, kata kepala dinas ketahanan Pangan/Tanaman dan Holtikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Ir. Sahrul sodri M.Si Di peruntukan bagi petani yang sudah bergabung dalam kelompok tani, sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan melalui peraturan menteri pertanian (Permetan) Nomor 01 Tahun 2020.

Data petani yang Terverifikasi akan menggunakan kartu tani (KT) sudah mencapai 10 juta orang lebih. Jumlah itu di ketahui dari data yang masuk dan tercatat pada e-RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok-Elektronik) di Direktorat Pupuk dan pestisida, dirjen prasarana dan sarana pertanian (PSP), Kementerian Pertanian (Kementan). Berdasarkan data direktorat Pupuk dan pestisida, jumlah petani yang terdata di e-RDKK per 2 Oktober mencapai 10.190.954 Orang. Dari jumlah tersebut, Kartu Tani yang sudah terdistribusi mencapai 5.672.731 orang atau 55% dari e-RDKK. Dari jumlah itu yang sudah di gunakan petani diantaranya untuk menebus pupuk subsidi sekitar 11% atau sekitar 637.907 orang.

Tabel 1. Jumlah petani yang terdata di e-RDKK dan pendistribusian kartu tani per 2 Oktober 2019

NO	Provinsi	Jumlah petani (Data e-RDKK)	Data bank	
			Kartu tani sudah terdistribusi	Kartu tani sudah Digunakan
1	Aceh	171.348	-	-
2	Bali	138.843	5.708	27
3	Banten	204.617	196.953	-
4	Bengkulu	66.395	-	-
5	DIY	225.966	279.741	-
6	DKI Jakarta	-	-	-
7	Gorontalo	84.853	-	-
8	Jambi	102.870	-	-
9	Jawa Barat	1.254.632	981.813	2,734
10	Jawa Tengah	2.612.059	2.471.948	472,766
11	Jawa Timur	2.470.590	1.715.301	162,214
12	Kalimantan Barat	102.637	-	-
13	Kalimantan Selatan	115.951	-	-
14	Kalimantan Tengah	55.951	-	-
15	Kalimantan Timur	28.094	-	-
16	Kalimantan Tenggara	1.786	-	-
17	Bangka Belitung	66.067	-	-
18	Kepulauan Riau	1.488	-	-
19	Lampung	368.481	-	-
20	Maluku	8.894	-	-
21	Maluku Utara	9.688	-	-
22	NTB	297.852	-	-
23	NTT	210.589	-	-
24	Papua	25.142	-	-
25	Papua Barat	3.108	-	-
26	Riau	30.070	-	-
27	Sulawesi Barat	8.953	-	-
28	Sulawesi Selatan	609.303	16.063	-
29	Sulawesi Tengah	80.647	-	-
30	Sulawesi Tenggara	65.134	-	-
31	Sulawesi Utara	55.846	-	-
32	Sumatera Barat	194.736	-	-
33	Sumatera Selatan	238.512	-	-
34	Sumatera Utara	180.418	5.204	166
Jumlah		10.190.954	5.672.731	637.907

Sumber: Agroindonesia.co.id

Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi yang mendapat kuota kartu tani, kabupaten/kota pada tahun 2021 yang mendapat kuota besar untuk menyalurkan kartu tani adalah kabupaten Ogan komering ilir (OKI). Kepala dinas ketahanan pangan dan hortikultura kabupaten oki, Sahrul sodri mengatakan, program kartu tani tentunya akan membantu para petani untuk lebih mandiri dan modern. Termasuk memberikan kemudahan dalam hal penyaluran pupuk subsidi. Di jelaskan sodri, kartu tani ini juga sebagai alat untuk memaksimalkan program pemerintah dalam penyaluran pupuk subsidi.

Berdasarkan data yang ada jumlah petani yang terdata di e-RDCK dan pendistribusian kartu tani di Kabupaten Ogan Komerling Ilir 2021. dapat di lihat dari data tabel 2 untuk wilayah kabupaten ogan komering ilir jumlah petani yang sudah terdata di e-RDCK mencapai 63.998 sedangkan realisasi kartu tani yang tercetak sekitar 29.550 yang sudah terdistribusi sekitar 15.558 dan masih di petugas kecamatan sekitar 14.000. Dari data tersebut maka masih banyak nya petani yang belum mendapatkan kartu tani di daerah Kabupaten Ogan Komerling Ilir

Tabel 2. Jumlah petani yang terdata di e-RDKK dan pendistribusian kartu tani di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.

NO	Kecamatan	Jumlah petani (Data e-RDKK)	Realisasi kartu tani		
			Tercetak	Terdistribusi	Masih dipetugas kecamatan
1	Kayu agung	4.019		74	
2	Pedamaran	1.507		968	
3	Lempuing	5.873		5.190	
4	Lempuing jaya	2.090		4.281	
5	Mesuji	1.504		277	
6	Mesuji raya	1.170		-	
7	Mesuji makmur	1.644		-	
8	Tanjung lubuk	6.876		-	
9	Pangkalan lampam	8.492	29.550	-	14.000
10	Pampangan	650		-	
11	Jejawi	3.583		2.224	
12	Tulung selapan	534		-	
13	Cengal	1.608		-	
14	Sungai menang	5.777		-	
15	Telik gelam	5.178		2.536	
16	Pedamaran timur	7.193		-	
17	Air suguhan	3.807		-	
18	SP. Padang	2.493		-	
Total		63.998	29.550	15.558	14.000

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Dan Hortikultura Kabupaten OKI

Berdasarkan data yang ada kartu tani yang terealisasi di kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir cukup banyak tersebar di desa-desa. dapat di lihat dari data tabel 3 maka untuk wilayah kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir dengan jumlah masing-masing 4.410. Ada cukup banyak yang memiliki kartu tani akan tetapi desa Tugu Mulyo, Tugu Jaya, dan Tebing Suluh cukup lebih banyak di banding desa lainnya.

Tabel 3. Jumlah realisasi kartu tani di Kecamatan Lempuing 2021

NO	Desa	Realisasi kartu tani
1	Tugu Mulyo	908
2	Mekar Jaya	203
3	Tugu Jaya	674
4	Cahaya Maju	417
5	Sumber Makmur	75
6	Cahaya Makmur	190
7	Cahaya Tani	237
8	Bumi Agung	412
9	Kepayang	422
10	Tebing Suluh	547
11	Tugu Agung	325
	Total	4410

Sumber : BP3K Kecamatan Lempuing 2022

Kartu tani merupakan sarana akses layanan perbankan yang terintegrasi dan berfungsi sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, hingga kartu subsidi (e-wallet). Kartu tani ini berupa kartu debit yang digunakan secara khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi dengan menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang ditempatkan di pengecer pupuk. Setiap transaksi penebusan pupuk bersubsidi secara otomatis akan mengurangi alokasi pupuk bersubsidi dan saldo rekening tabungan yang dimiliki oleh petani. Kartu tani ini di dalamnya mencantumkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang berisi data masing-masing anggota kelompok tani, luasan lahan pertanian yang digarap maksimal 2 ha, jenis tanaman, dan alokasi pupuk bersubsidi. ketersediaan data yang lengkap dan akurat dalam Kartu tani tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan untuk meningkatkan pembangunan pertanian.

Berdasarkan data alokasi pupuk oleh kepala dinas ketahanan pangan dan hortikultura Kabupaten OKI Ir.Sahrul M.Si melalui kepala seksi investasi permodalan pertanian pupuk dan peptisida, Hermansyah Ssos, sabtu (21/11/2020). dia menerangkan untuk jenis pupuk subsidi terdiri dari Urea, NPK, SP36, ZA dan Organik. Dari kelima jenis pupuk subsidi itu untuk peruntukan kabupaten OKI Masih kekurangan bagi petani yang tersebar di kabupaten OKI. Adapun lokasi pupuk subsidi tahun 2020 yaitu sebanyak 14.755 ton pupuk Urea, NPK sebanyak 9.714 ton, SP36 sebanyak 5.940 ton, ZA sebanyak 1.250 ton, dan Organik sebanyak 315 ton. Semua alokasi pupuk ini di peruntukkan untuk petani yang tersebar di Kabupaten OKI, guna membantu petani dalam meningkatkan produksinya, maka pemerintah menganggarkan lima jenis pupuk dengan harga subsidi. Termasuk penyaluranya sesuai alokasi oleh pemerintah, di mana petani harus membuat rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) untuk mendapatkan pupuk subsidi di toko penyalur yang telah di tentukan.

Program kartu tani banyak bersinggungan dengan keberadaan kelompok tani yang menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273 Tahun 2007 merupakan kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pelaksanaan kartu tani yang terbilang baru di laksanakan di Desa tugu mulyo kecamatan lempuing kabupaten oki masih mengalami permasalahan yakni (1) Masih terkendala dalam penerepan penggunaan layanan. (2) pengecer belum ada mesin EDC untuk penebusan pupuk

Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan kartu tani di Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI di nilai belum optimal karena permasalahan terkait penggunaan kartu tani yang terbilang program baru bagi petani. Berdasarkan adanya uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Studi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa manfaat kartu tani bagi petani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki ?
2. Bagaimana implementasi penggunaan kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Bagaimana optimalisasi penggunaan kartu tani Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian:

1. Untuk mengetahui manfaat adanya kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui implementasi penggunaan kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui optimalisasi penggunaan kartu tani di Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir jenjang S1 Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan berkepentingan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian in

DAFTAR PUSTAKA

- Agroindonesia, Redaksi, 2019, Jumlah kartu tani capai 10,1 juta. PT Agroindonesia, Jakarta.
- Daniel. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Samarinda: Bumi Aksara, 2003
- Distan Bulelengkab.go.id, 2021, Pembentukan Kelompok Tani. Distan, Bali.
- Global planet, Redaksi, 2021, Kartu Tani Untuk Petani Ogan Komering Ilir. PT Global Planet, Palembang.
- Izmi. 2017. Strategi Optimalisasi Penggunaan kartu Tani Di Desa Kalisalak Dan Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi penelitian (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2011), 138. Ibid, 141.
- Kementrian Pertanian. (2017). Petunjuk Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi TA. 2018. Jakarta: Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
- Kurniawati, Dan Kurniawan. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Tani di Kabupaten Pati (Kasus di Desa Wotan dan Desa Pakem, Kecamatan Sukolilo). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mizar, M. Alfian et al. 2008. “Tipologi Dan Karakteristik Adopsi Teknologi Pada Industri Kecil Pengolah Hasil Pertanian”. Disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 – Yogyakarta, 18-19 November 2008.
- Mulyana. 2005. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Keputusan Menteri pertanian Nomor 04/Kpts/Rc.210/B/02/2019, Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/permentan/SR. 130/2009, tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER. /4/2013, yang mengatur tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

- Rumah Berita, Redaksi, 2020, Petani Ogan komering Ilir Masih Kekurangan Pupuk Subsidi. PT Rumah Berita, Lampung.
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Tika Arum. 2019. Alur Dari Program Kartu Tani. Alfabeta. Bandung
- Todaro, dan Smith. (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Untoro et al., (2014). Layanan Keuangan Digital: Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan. Working Paper Bank Indonesia. WP/11/2014. Indonesia: Bank Indonesia.
- World Bank Office Jakarta. (2010). Pengembangan Sektor Keuangan. Diperoleh dari: <http://www.worldbank.org/id/fpd>